

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor – faktor yang mempengaruhi terhadap praktik manajemen laba seperti *profitabilitas*, *leverage*, *financial distress*, *firm size* dengan *kepemilikan institusional* sebagai variabel moderasi. Studi ini dilakukan pada perusahaan subsektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019 – 2023. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu bersifat deskriptif dengan jenis penelitian kuantitatif melalui teknik pengambilan sampel berupa *purposive sampling*. Dari 30 perusahaan yang menjadi populasi, diperoleh 16 perusahaan sebagai sampel, sehingga menghasilkan 80 data observasi selama lima tahun periode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial bahwa faktor seperti *profitabilitas*, *leverage*, *financial distress*, *firm size* serta *kepemilikan institusional* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *manajemen laba*. Namun demikian, *kepemilikan institusional* terbukti mampu memoderasi hubungan antara *firm size* dengan *manajemen laba*. Sebaliknya, kepemilikan institusional tidak berperan terhadap beberapa faktor seperti *profitabilitas*, *leverage*, maupun *financial distress* terhadap praktik *manajemen laba*.

Kata Kunci : Profitabilitas, Leverage, Financial Distress, Firm Size, Manajemen Laba, Kepemilikan Institusional